

**EFEKTIVITAS LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK TEKNIK
BIBLIOEDUKASI UNTUK MENINGKATKAN PERILAKU EMPATI
PADA SISWA KELAS VIII SMPN 4 KEDIRI**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Prodi Bimbingan dan Konseling



OLEH :

DANI KRISTIAN ARITONANG

NPM: 22.1.40.10.119

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2026

Skripsi oleh :

DANI KRISTIAN ARITONANG

NPM : 22.1.40.10.119

Judul :

**EFEKTIVITAS LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK TEKNIK
BIBLIOEDUKASI UNTUK MENINGKATKAN PERILAKU EMPATI
PADA SISWA KELAS VIII SMPN 4 KEDIRI**

Telah disetujui untuk diajukan Kepada Panitia Ujian/Sidang Skripsi Prodi
Bimbingan dan Konseling FKIP UN PGRI Kediri

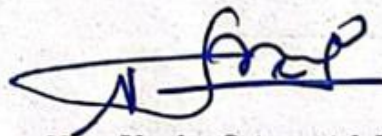
Tanggal: 29 Juni 2026

Pembimbing I



Dr. Vivi Ratnawati, S.Pd., M.Psi.
NIDN. 0728038306

Pembimbing II



Nora Yuniar Setyaputri, M.Pd., Kons.
NIDN. 0702068903

Skripsi oleh :

DANI KRISTIAN ARITONANG

NPM : 22.1.40.10.119

Judul :

**EFEKTIVITAS LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK TEKNIK
BIBLIOEDUKASI UNTUK MENINGKATKAN PERILAKU EMPATI
PADA SISWA KELAS VIII SMPN 4 KEDIRI**

Telah dipertahankan di depan panitia Ujian/Sidang Skripsi

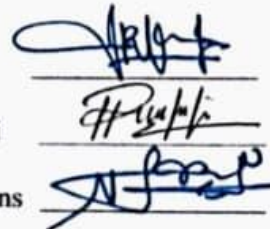
Prodi Bimbingan dan Konseling FKIP UN PGRI Kediri

Pada Tanggal : 14 Juli 2026

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji :

1. Ketua : Dr. Vivi Ratnawati, S.Pd., M.Psi
2. Penguji I : Dr. Risaniatin Ningsih, S.Pd, M.Psi
3. Penguji II : Nora Yuniar Setyaputri, M,Pd., Kons



Mengetahui,

Dekan FKIP



Dr. Agus Widodo, M.Pd.

NIDN. 0024086901

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya,

Nama : Dani Kristian Aritonang
Jenis Kelamin : Laki-laki
Tempat/tgl. Lahir : Pering Baru/ 03 Februari 2003
NPM : 22.1.40.10.119
Fak/Jur./Prodi. : FKIP/ SI Bimbingan dan Konseling

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 14 JULI 2026

Yang Menyatakan



DANI KRISTIAN ARITONANG

NPM : 22.1.40.10.119

MOTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO :

Anakhon hi do hamoraon di au.

“Sebagaimana nilai yang dijunjung adat batak, pendidikan bukan sekadar jalan menuju keberhasilan, tetapi juga sarana menjaga martabat, menghormati orang tua, dan menjadi berkat bagi sesama. Keberhasilanku adalah bentuk penghargaan tertinggi atas pengorbanan orang tuaku.”

- Arios op sunggu

Kupersembahkan karya ini untuk :

1. Kedua orang tua tercinta, bapak Osman Aritonang dan Ibu Mangatur Panjaitan serta abang, dan adik saya, yang senantiasa memberikan kasih sayang, doa, dukungan, motivasi, serta pengorbanan yang tiada henti dalam setiap langkah perjalanan hidup dan pendidikan saya hingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu.
2. Kekasih saya, Ferawati Konda Ngguna yang telah setia menemani perjalanan perkuliahan selama empat tahun, selalu memberikan semangat, dukungan, doa, dan motivasi sehingga saya mampu bertahan dan menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
3. Sahabat dan teman-teman tercinta, yang selalu hadir memberikan dukungan, bantuan, motivasi, serta kebersamaan yang berharga selama proses perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini selesai.
4. *Last but not least*, diri saya sendiri, Dani Kristian Aritonang, atas komitmen dan tanggung jawab dalam menyelesaikan apa yang telah di mulai. Kepercayaan bahwa setiap usaha akan menghasilkan kebaikan menjadi penguatan dalam setiap tahap yang dilalui, meskipun diwarnai dengan kelelahan dan berbagai hambatan. Seluruh perjuangan yang ditempuh membuahkan hasil yang nyata, doa-doa yang dipanjatkan terjawab secara bertahap “ *Karena masa depan sungguh ada, dan harapanmu tidak akan hilang*” sebagai motivasi bagi penulis untuk terus melangkah ke tahap berikutnya. Pengalaman ini menjadi pembelajaran berharga bahwa proses dan pertumbuhan diri merupakan hal yang patut disyukuri dan dihargai.

RINGKASAN

Dani Kristian Aritonang Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok dengan Teknik *Biblioedukasi* untuk Meningkatkan Perilaku Empati Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Kediri Tahun 2025/2026, Skripsi, Bimbingan dan Konseling, FKIP UN PGRI Kediri, 2026.

Kata kunci: bimbingan kelompok, biblioedukasi, perilaku empati, siswa SMP.

Perilaku empati merupakan kemampuan individu untuk memahami, merasakan, dan menunjukkan kepedulian terhadap perasaan orang lain. Rendahnya perilaku empati pada siswa dapat berdampak pada kurangnya kepedulian sosial dan keharmonisan hubungan antar teman. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas layanan bimbingan kelompok dengan teknik *biblioedukasi* dalam meningkatkan perilaku empati siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Kediri.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *pre-eksperimental* dan *desain One Group Pretest-Posttest Design*. Sampel penelitian berjumlah 8 siswa dari populasi 345 siswa yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling* berdasarkan kriteria tertentu. Instrumen penelitian berupa skala perilaku empati. Analisis data dilakukan menggunakan uji *Paired Sample T-Test* dan uji *N-Gain* dengan bantuan program SPSS 27.

Hasil penelitian menunjukkan nilai rata-rata *pretest* sebesar 72,55 dan nilai rata-rata *posttest* sebesar 100,875 sehingga terjadi peningkatan sebesar 28,325. Hasil uji *Paired Sample T-Test* memperoleh nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar $0,001 < 0,05$ yang menunjukkan adanya perbedaan signifikan antara skor *pretest* dan *posttest*. Selain itu, hasil uji *N-Gain* sebesar 0,8037 atau 80,37% berada pada kategori efektif. Artinya bimbingan kelompok dengan teknik *biblioedukasi* efektif untuk meningkatkan perilaku empati siswa karena sesuai dengan kriteria *Gain* yang hasilnya lebih dari 76%.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa layanan bimbingan kelompok dengan teknik *biblioedukasi* efektif untuk meningkatkan perilaku empati siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Kediri. Oleh karena itu dapat disarankan, siswa diharapkan mengikuti layanan secara aktif untuk mengembangkan kepedulian sosial. Selain itu, sekolah, guru BK, dan peneliti selanjutnya diharapkan dapat mendukung serta mengembangkan penerapan teknik *biblioedukasi* dalam meningkatkan perilaku empati siswa.

PRAKATA

Puji Syukur Kami panjatkan kehadiran Allah Tuhan Yang Maha Kuasa, karena hanya atas perkenan-Nya penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan.

Skripsi dengan judul “EFEKTIVITAS LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK TEKNIK BIBLIOEDUKASI UNTUK MENINGKATKAN PERILAKU EMPATI PADA SISWA KELAS VIII SMP N 4 KEDIRI” ini ditulis guna memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan, pada Jurusan Bimbingan dan Konseling FKIP UN PGRI Kediri. Pada kesempatan ini diucapkan terimakasih dan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada :

1. Bapak Dr. zainal Afandi, M.Pd. selaku Rektor Universitas Nusantara PGRI Kediri.
2. Bapak Dr. Agus Widodo, M.Pd. selaku Dekan FKIP Universitas Nusantara PGRI Kediri.
3. Ibu Dr. Vivi Ratnawati, S.Pd., M.Psi. selaku Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Nusantara PGRI Kediri serta sebagai Dosen Pembimbing I Skripsi Program Studi Bimbingan dan Konseling yang selalu memberikan arahan dan motivasi.
4. Ibu Nora Yuniar Setyaputri, S.Pd., M.Pd., Kons. selaku Dosen Pembimbing II Skripsi Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Nusantara PGRI Kediri yang selalu membimbing saya sampai bisa menyelesaikan Skripsi.
5. Bapak Heru Setiawan, S.S. selaku Kepala Sekolah SMP N 4 Kediri yang telah memberikan tempat untuk penelitian saya.
6. Bapak Osman Aritonang selaku ayah kandung saya dan ibu Mangatur Panjaitan selaku ibu kandung saya serta abang dan adek saya yang selalu memberikan dukungan dan semangat kepada saya selama saya berkuliah.
7. Bapak Pdt. Isak Setiawan dan Ibu Pdt. Martha Fina Kristanti selaku orang tua angkat saya yang juga sering membantu dan memberi dukungannya terhadap saya selama saya kuliah.

8. Teman-teman terdekat saya dan teman-teman Prodi BK Angkatan 2022 yang selalu membantu saya dalam menyelesaikan tugas perkuliahan dan Skripsi ini.

Disadari bahwa Skripsi ini masih banyak kekurangan, maka diharapkan tegur sapa, kritik, dan saran dari berbagai pihak sangat diharapkan. Akhirnya, disertai harapan semoga Skripsi ini ada manfaatnya bagi kita semua, khususnya bagi dunia pendidikan, meskipun hanya ibarat setitik air disamudra luas.

Kediri, _____

DANI KRISTIAN ARITONANG

NPM : 22.1.40.10.119

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN.....	iv
MOTO DAN PERSEMBAHAN	v
RINGKASAN	vi
PRAKATA.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II LANDASAN TEORI	10
A. Teori Dan Penelitian Terdahulu	10
B. Kerangka Berfikir	27
C. Hipotesis	29
BAB III METODE PENELITIAN	30
A. Desain Penelitian	30
B. Definisi Operasional.....	31
C. Instrumen Penelitian	32
D. Tempat dan Jadwal Penelitian	38

E.	Populasi dan Sampel	39
F.	Prosedur Penelitian.....	40
G.	Teknik Analisis Data	41
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		45
A.	Hasil Penelitian.....	45
B.	Pembahasan	63
BAB V PENUTUP		68
A.	Kesimpulan.....	68
B.	Implikasi	68
C.	Saran	69
DAFTAR RUJUKAN		71
LAMPIRAN.....		76

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
3. 1 Kriteria Penskoran Skala Likert Perilaku Empati	33
3. 2 Kisi - kisi Skala Perilaku Empati	33
3. 3 Kategori Skor Ideal	34
3. 4 Hasil Uji Validitas Diluar Sampel.....	35
3. 5 Kisi-kisi Skala Perilaku Empati Setelah Uji Validitas	36
3. 6 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Perilaku Empati.....	37
3. 7 Jadwal Penelitian.....	38
3. 8 Pupulasi Penelitian.....	39
3. 9 Kriteria Penskoran Skala Likert meningkatkan empati	41
3. 10 Kriteria Kategorisasi Perilaku Empati	43
4. 1 Pelaksanaan Bimbingan Kelompok Metode Biblioedukasi	45
4. 2 Kategori Prilaku Empati.....	54
4. 3 Data Pretest Prilaku Empati SMPN 4 Kediri	55
4. 4 Hasil Posttest Prilaku Empati Siswa SMPN 4 Kediri	56
4. 5 Hasil Pretest dan Posttest Perilaku Empati SMPN 4 Kediri	57
4. 6 Uji Stastistik Deskriptif.....	58
4. 7 Uji Normalitas	59
4. 8 Uji Homogenitas	60
4. 9 Uji Hipotesis	61
4. 10 Kriteria Gain Ternormalisasi.....	62
4. 11 Kriteria Penentuan Tingkat Keefektifan	62
4. 12 Hasil Uji N-Gain	62

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2. 1 Kerangka Berfikir.....	28
3. 1 One-Group Pretest-Posttest Design	30

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1 Angket Prilaku Empati.....	76
2 RPL BK Kelompok.....	79
3 Uji Validitas Instrumen.....	95
4 Output SPSS Instrumen.....	97
5 Surat permohonan izin penelitian.....	99
6 Surat balasan permohonan izin penelitian.....	100
7 Dokumentasi penelitian.....	101
8 Lembar Bebas Plagiasi.....	105
9 Lembar Bimbingan.....	106
10 Lembar Persetujuan.....	108

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia merupakan makhluk sosial yang memiliki kaitan erat dengan manusia lainnya. Dalam kehidupan sehari-hari manusia memerlukan interaksi dengan manusia lain seperti berkomunikasi agar dapat bergaul dan menjalin kekerabatan antar sesama manusia (Juli & Sulistyowati, 2023). Hal ini menunjukkan bahwa kurangnya rasa saling menghargai dan memahami serta kurangnya komunikasi satu sama lain membuat individu tidak peduli dengan lingkungan sekitar yang membuat individu menjadi seseorang yang rendah akan rasa empati.

Mengembangkan rasa empati pada anak usia sekolah menengah pertama sangat penting untuk membentuk perilaku saling menghargai di antara teman sebaya. pemilihan teman secara eksklusif, dan perilaku geng masih sering terjadi di lingkungan sekolah, yang sebagian besar disebabkan oleh kurangnya pemahaman tentang empati. Anak-anak pada usia remaja sering kali menunjukkan perilaku kurang peduli terhadap kondisi teman-temannya, yang dapat mengarah pada perilaku tidak menghargai sesama. Padahal, sebagai makhluk sosial, manusia tidak dapat hidup sendiri dan selalu membutuhkan bantuan orang lain. Empati mengajarkan anak untuk memahami perasaan dan perspektif orang lain, serta merespons dengan cara yang mendukung. Dengan demikian, empati berperan penting dalam membangun hubungan yang sehat dan harmonis di antara teman sebaya.

Pentingnya empati dalam mencegah perundungan di sekolah telah dibahas oleh berbagai sumber. Misalnya, pendidikan empati dapat membantu siswa memahami perasaan orang lain, menghormati perbedaan, dan membangun hubungan yang positif. Penelitian menunjukkan bahwa anak-anak yang memahami perasaan dan kebutuhan orang lain cenderung tidak terlibat dalam perilaku agresif atau tidak menghargai satu sama lain. Empati memungkinkan anak-anak untuk menempatkan diri pada posisi

orang lain dan merasakan apa yang mereka rasakan, yang pada gilirannya dapat mengurangi perilaku agresif.

Lian (2023), menyatakan bahwa salah satu pendekatan yang diterapkan dalam membentuk dasar pendidikan budi pekerti adalah dengan mengembangkan dan menumbuhkan empati pada peserta didik sejak usia dini. Pertumbuhan dan perkembangan empati pada peserta didik pada usia dini memiliki dampak signifikan pada perkembangan karakter dan perilaku mereka saat dewasa, karena akar empati telah ada dalam diri seseorang sejak lahir atau bahkan sejak bayi. Sedangkan menurut (Hidayah, 2023), empati adalah kemampuan untuk merasakan dan memahami perasaan, pikiran, dan pengalaman orang lain. Ini melibatkan kemampuan untuk menempatkan diri dalam posisi orang lain dan melihat dunia dari perspektif mereka. Empati menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah keadaan mental yang membuat seseorang mengidentifikasi atau merasa dirinya dalam keadaan perasaan dan pikiran yang sama dengan orang lain atau kelompok lain. Empati bukan sekedar sifat alami yang dianugerahkan Tuhan yang keberadaannya secara otomatis dimiliki oleh individu, melainkan potensi yang harus terus terpupuk dan dikembangkan dalam berbagai setting kehidupan.

Penting bagi siswa untuk mengembangkan pemahaman empati secara optimal agar mereka dapat menjadi individu yang lebih baik dan mampu menghargai perasaan orang lain di sekitarnya. Pemahaman empati sangat diperlukan dalam interaksi dengan teman sebaya maupun orang lain. Selain itu, empati juga berperan penting dalam membangun hubungan yang baik antar teman sebaya di lingkungan sekolah dan dalam kehidupan bermasyarakat. Kurangnya pemahaman empati dapat menyebabkan munculnya perilaku egois, kurangnya saling menghargai, dan perilaku angkuh pada individu.

Bimbingan kelompok merupakan layanan konseling yang dilaksanakan dalam format kelompok, memanfaatkan dinamika interaksi antar anggota untuk mencapai tujuan bersama. Dalam proses ini, setiap anggota kelompok didorong untuk aktif berpartisipasi dalam diskusi,

mengemukakan pendapat, serta memberikan tanggapan dan saran secara konstruktif. Tujuan utama dari bimbingan kelompok adalah untuk meningkatkan pemahaman empati di kalangan siswa. Melalui interaksi yang intensif dan saling mendukung, siswa diharapkan dapat lebih memahami perasaan dan perspektif teman sekelompoknya. Hal ini tidak hanya memperkuat hubungan sosial, tetapi juga meningkatkan kesadaran diri dan kemampuan berkomunikasi secara efektif. Dengan demikian, layanan bimbingan kelompok berperan penting dalam membentuk individu yang lebih empatik, komunikatif, dan siap menghadapi tantangan sosial di masa depan. Sebagian siswa di tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP) menunjukkan tingkat empati yang rendah, serta kurangnya solidaritas di antara teman sebaya. Hal ini juga ditemukan di SMP Negeri 4 Kediri, yang beralamat di Jl. Penanggungan No. 6, Bandar Lor.

Menurut informasi dari guru Bimbingan dan Konseling (BK), terdapat satu kelas VIII yang berjumlah 32 siswa, beberapa siswa menunjukkan kurangnya empati terhadap teman sebaya, yang tercermin dalam ketidakpedulian terhadap kondisi teman yang sedang menghadapi masalah. Informasi tersebut diperkuat melalui hasil observasi langsung yang dilakukan peneliti selama proses pembelajaran di kelas. Berdasarkan hasil observasi, masih ditemukan beberapa siswa yang menunjukkan perilaku kurang empati, seperti belum adanya inisiatif untuk meminjamkan pulpen kepada teman yang tidak membawa alat tulis saat mengerjakan tugas yang diberikan guru. Perilaku tersebut menunjukkan bahwa kepedulian dan kepekaan siswa terhadap kebutuhan teman sebaya masih perlu ditingkatkan (Sugiyono, 2023). Untuk mengukur tingkat empati siswa, akan disebarakan angket menggunakan Google Form dengan skala Likert. Skala ini akan membantu menilai tingkat perilaku empati siswa terhadap sesama sehingga dapat menjadi dasar dalam merancang intervensi yang tepat untuk meningkatkan perilaku empati di kalangan siswa.

Selain hasil pengukuran perilaku empati melalui angket, peneliti juga memperhatikan keterlibatan siswa dalam kegiatan sekolah sebagai salah satu pertimbangan dalam menentukan subjek penelitian. Siswa yang

aktif mengikuti organisasi sekolah maupun kegiatan ekstrakurikuler dianggap memiliki tingkat interaksi sosial yang lebih tinggi dengan teman sebaya. Kondisi tersebut memungkinkan siswa untuk lebih sering menghadapi situasi sosial yang berkaitan dengan sikap peduli, kerja sama, dan kemampuan memahami perasaan orang lain. Oleh karena itu, keterlibatan dalam kegiatan sekolah dipandang dapat mendukung proses pengembangan perilaku empati melalui layanan bimbingan kelompok. Berdasarkan pertimbangan tersebut, penentuan subjek penelitian dilakukan menggunakan teknik purposive sampling, pemilihan sampel berdasarkan karakteristik tertentu yang disesuaikan dengan kebutuhan penelitian. Subjek dalam penelitian ini difokuskan pada siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Kediri yang memiliki tingkat empati pada kategori rendah dan sedang.

Fenomena yang sering terjadi di dalam kelas adalah individu atau siswa yang tidak mempunyai perilaku empati terhadap teman sebayanya atau kurangnya kepekaan dan sudut pandang mereka dalam memahami kondisi teman ketika mendapatkan masalah dan kurang peduli satu sama lain kecuali hanya teman yang dianggap siswa setara dengan individu tersebut. Salah satu contoh yang ditemukan di kelas adalah ketika terdapat teman yang terlihat sedih karena mendapat teguran dari guru atau mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas, sebagian siswa memilih tetap berbincang dengan teman lain, bahkan ada yang menertawakan keadaan tersebut tanpa berusaha memberikan dukungan atau bantuan. Selain itu, kepedulian siswa cenderung hanya diberikan kepada teman yang memiliki hubungan pertemanan dekat, sedangkan siswa lain sering kali diabaikan.

Berbagai upaya telah dilakukan oleh wali kelas dan guru bimbingan dan konseling, seperti memberikan layanan bimbingan kelompok, menyampaikan materi tentang pentingnya empati, serta melaksanakan tugas dan diskusi kelompok untuk menumbuhkan sikap saling peduli. Namun, upaya tersebut belum memberikan hasil yang optimal dalam meningkatkan perilaku empati siswa. Oleh karena itu, diperlukan alternatif layanan

bimbingan kelompok dengan teknik biblioedukasi sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan perilaku empati siswa.

Hariyadi (2018), menyatakan bahwa teknik biblioedukasi adalah kegiatan bimbingan dengan menggunakan literatur sebagai media bimbingan, baik secara offline maupun online. Konseli diharapkan dapat menghubungkan masalahnya sendiri dengan situasi dalam sebuah buku, sehingga dapat memahami dirinya sendiri dan menemukan pemecahan masalah secara mandiri. Dalam konteks Pendidikan, biblioedukasi secara sederhana merupakan kegiatan yang dilakukan oleh konselor dan konseli yang memanfaatkan bahan bacaan sebagai media untuk mengatasi atau mencegah masalah yang dihadapi oleh konseli seperti untuk mengembangkan empati pada siswa.

Melalui teknik biblioedukasi, siswa diajak untuk membaca cerita atau literatur yang relevan dengan kehidupan mereka, kemudian mengidentifikasi tokoh, alur, serta konflik yang terjadi dalam bacaan tersebut. Proses ini memungkinkan siswa untuk memahami perasaan tokoh dan melihat suatu permasalahan dari sudut pandang yang berbeda. Hal ini sejalan dengan pendapat Harianja & Nurihsan, (2016), yang menyatakan bahwa empati merupakan kemampuan untuk memahami dan merasakan keadaan emosional orang lain, sehingga dapat ditumbuhkan melalui pengalaman tidak langsung, salah satunya melalui media bacaan.

Penerapan teknik biblioedukasi dalam bimbingan kelompok memberikan kesempatan kepada siswa untuk berdiskusi dan berbagi pandangan mengenai isi bacaan yang telah dipelajari. Diskusi dalam tahapan bimbingan kelompok dengan teknik biblioedukasi membantu individu untuk berpikir kritis dan menumbuhkan perilaku bijak dan suka menolong. Lasan, (2018), menyatakan bahwa dengan demikian kegiatan layanan bimbingan kelompok yang dilakukan akan lebih konkret dan lebih mudah di pahami. Interaksi dalam kelompok tersebut dapat memperkuat pemahaman siswa terhadap nilai-nilai empati, karena mereka tidak hanya membaca, tetapi juga merefleksikan dan mengaitkannya dengan pengalaman pribadi. Penelitian menunjukkan bahwa teknik biblioedukasi

mampu membantu individu dalam mengembangkan aspek kognitif dan emosional, termasuk meningkatkan empati dan kepedulian sosial (Listari et al., 2024).

Melalui layanan bimbingan kelompok dengan teknik biblioedukasi, siswa dapat memperoleh wawasan baru mengenai pentingnya empati melalui karakter dan situasi dalam bacaan yang relevan. Proses ini memungkinkan siswa untuk mengidentifikasi diri dengan tokoh dalam cerita, merasakan emosi mereka, dan memperoleh pemahaman yang lebih dalam tentang perasaan orang lain. Diskusi kelompok selanjutnya memperkaya perspektif siswa, memperkuat kemampuan mereka untuk berempati dan berinteraksi secara positif dengan teman sebayanya.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas maka penulis bermaksud mengadakan penelitian tentang efektivitas layanan bimbingan kelompok teknik biblioedukasi untuk meningkatkan perilaku empati siswa, pada siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Kediri. Maka, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa efektif layanan bimbingan kelompok dengan teknik biblioedukasi dalam mengatasi perilaku empati yang rendah pada peserta didik di kelas VIII SMPN 4 Kediri menjadi sangat penting dilakukan untuk memberikan kontribusi secara nyata pada peningkatan pendidikan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat diidentifikasi masalah yang muncul di SMP Negeri 4 Kediri, maka rumusan masalah yang dapat diambil yaitu: Apakah layanan bimbingan kelompok dengan Teknik biblioedukasi efektif dalam meningkatkan perilaku empati siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Kediri?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah telampir maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui tingkat perilaku empati siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Kediri sebelum diberikan layanan bimbingan kelompok dengan teknik biblioedukasi.

2. Untuk mengetahui tingkat perilaku empati siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Kediri setelah diberikan layanan bimbingan kelompok dengan teknik biblioedukasi.
3. Untuk mengetahui efektivitas layanan bimbingan kelompok dengan teknik biblioedukasi dalam meningkatkan perilaku empati siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Kediri.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat yang signifikan dalam beberapa aspek berikut, antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini bertujuan untuk memperkaya kajian teoritis dalam bidang Bimbingan dan Konseling, khususnya mengenai penerapan teknik biblioedkasi dalam layanan bimbingan kelompok. Temuan dari penelitian ini dapat menjadi referensi ilmiah untuk pengembangan pendekatan intervensi psikopedagogis yang lebih inovatif dalam konteks pendidikan, serta memperluas wawasan tentang efektivitas metode biblioedukasi dalam meningkatkan perilaku empati siswa.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru BK/Konselor Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat membantu Guru BK dalam merancang dan melaksanakan layanan bimbingan kelompok yang lebih inovatif dan efektif. Dengan menggunakan teknik biblioedukasi, mereka dapat mengembangkan modul atau perangkat lain yang sesuai dengan karakter dan kebutuhan peserta didik di SMPN 4 Kediri. Hal ini akan membuat layanan konseling menjadi lebih menarik, bermanfaat, serta berdampak nyata bagi perubahan perilaku empati peserta didik.

b. Bagi Peserta Didik

Penelitian ini diharapkan dapat membantu peserta didik kelas VIII SMPN 4 Kediri dalam meningkatkan perilaku empati mereka terhadap sesama. Melalui pengalaman reflektif dalam kelompok dan eksplorasi nilai-nilai positif dari bahan bacaan yang

dipilih, peserta didik diharapkan dapat mengembangkan pemahaman yang lebih dalam tentang pentingnya empati dalam interaksi sosial dan kehidupan sehari-hari.

c. Bagi Sekolah

Melalui pengembangan program layanan Bimbingan dan Konseling yang inovatif, penelitian ini dapat membantu meningkatkan kualitas pendidikan di SMPN 4 Kediri. Penerapan teknik bibliobibliografi edukatif dapat digunakan oleh sekolah sebagai salah satu cara untuk menangani masalah sosial dan emosional peserta didik, menciptakan lingkungan belajar yang positif, dan mendukung pertumbuhan karakter siswa.

d. Bagi Orang Tua

Penelitian ini memberikan informasi mengenai pentingnya dukungan emosional dan motivasi belajar di rumah bagi anak, serta mendorong kolaborasi antara pihak sekolah dan orang tua dalam mendukung perkembangan sosial dan emosional anak. Orang tua diharapkan dapat memahami peran mereka dalam membentuk perilaku empati anak melalui komunikasi yang efektif dan dukungan yang konsisten.

3. Manfaat Kebijakan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pengambilan kebijakan di bidang pendidikan, khususnya dalam pengembangan layanan Bimbingan dan Konseling berbasis literasi di sekolah. Temuan dari penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar untuk merancang kebijakan atau program intervensi yang relevan guna meningkatkan perilaku empati siswa dan kualitas pembelajaran di Sekolah Menengah Pertama (SMP).

4. Manfaat Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini dapat menjadi sumber inspirasi bagi peneliti lain untuk mengembangkan metode konseling yang inovatif, terutama dengan teknik bibliobibliografi, dalam menangani masalah meningkatkan empati siswa. Diharapkan bahwa penelitian ini akan memberikan wawasan

yang lebih luas dan mendalam tentang bagaimana teknik biblioedukasi dapat digunakan dalam pendidikan, serta memberikan dasar bagi penelitian lebih lanjut yang akan menyelidiki efektivitas metode ini dalam konteks yang berbeda.

DAFTAR RUJUKAN

- Agustina, S. (2015). *Konsep Bibiblioedukasi dalam Library Science*. April, 1–23. https://www.researchgate.net/profile/Susanti-Agustina/publication/340451763_Konsep_Bibiblioedukasi_dalam_Library_Science/links/5e950e1b4585150839daef77/Konsep-Bibiblioedukasi-dalam-Library-Science.pdf
- Ahyar, H., Maret, U. S., Andriani, H., Sukmana, D. J., Mada, U. G., Hardani, S.Pd., M. S., Nur Hikmatul Auliya, G. C. B., Helmina Andriani, M. S., Fardani, R. A., Ustiawaty, J., Utami, E. F., Sukmana, D. J., & Istiqomah, R. R. (2020). *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Issue March).
- Azzahra, P. (2025). *Hubungan Regulasi Emosi Dan Empati Dengan Agresivitas Pada Remaja Binaan lpka*. 1–23.
- Buka, N., Jayamin, M. A., Kholis, N., Rasyid, N. A., Pascasarjana, P., & Alauddin, U. (2025). *Peran Validitas dan Rehabilitas Dalam Evaluasi Pembelajaran*. 02(June), 224–227.
- Cahyati, S., Rachmaniar, A., & Rayaginansih, S. F. (2025). *Efektivitas Program Layanan Bimbingan Klasikal untuk Mengembangkan Empati pada Mahasiswa*. 4(2), 306–316.
- Dewi, M. T., Dalimunthe, R. Z., & Conia, P. D. D. (2022). Pengembangan Konseling Kelompok dengan Teknik Token Ekonomi untuk Meningkatkan Perilaku Student Engagement. *Journal of Education and Counseling (JECO)*, 2(2), 197–208. <https://doi.org/10.32627/jeco.v2i2.546>
- Dwi Lestari, P., Saifulloh Kahfi, D., & Kuncoro, W. (2024). Persepsi Mahasiswa Terhadap Pembinaan Di Media Online Instagram Pada Akun Harian Bhirawa (Mahasiswa Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya). *RELASI: Jurnal Penelitian Komunikasi*, 04(01), 7–17.
- Erlangga, S. Y., Krisna, S. ., Novita, A., Puji, H. ., Ummi, N., Resti, Y., & Arnita, F. (2024). Psikologi Pendidikan. *EDUPEDIA Publisher*, 88.
- Fadilah, S. N. (2019). Layanan Bimbingan Kelompok dalam Membentuk Sikap Jujur Melalui Pembiasaan. *Islamic Counseling: Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, 3(2), 167. <https://doi.org/10.29240/jbk.v3i2.1057>
- Fitra, N., Kanza, M., & Muthohar, S. (2025). *Strategi Guru Dalam Menumbuhkan Empati dan Kerja sama Anak Usia Dini*. 8(2), 615–625. <https://doi.org/10.31004/aulad.v8i2.891>
- Hambali, F., Nurhana, G., Praadha Gitama, D., & Pranata, S. (2024). Pengaruh Insentif Dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan Pada Ninja Express Cirebon. *Witana*, 02(01), 45–49. <http://jurnalwitana.com/>

- Haqiqi, M. Z., Hilalludin, H., Limnata, R. B., & Nicklany, D. (2024). *Dampak Penggunaan Gadget Terhadap Sikap Simpati Dan Empati Antar Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Madani Yogyakarta (STITMA)*. 4.
- Harianja, S. I., & Nurihsan, A. J. (2016). Pendidikan sebagai Perjalanan Spiritual. *Jurnal Kependidikan*, 2(1), 59–71.
- Hartanti.M.Psi, D. J. (2022). Bimbingan Kelompok. In *Book*.
- Hasfera, D. (2018). Bibliotherapy: Layanan bimbingan konseling di perpustakaan. *Shaut Al-Maktabah : Jurnal Perpustakaan, Arsip Dan Dokumentasi*, 10(1), 39–55. <https://doi.org/10.15548/shaut.v10i1.3>
- Hermina, D., & Huda, N. (2024). *Memahami Populasi dan Sampel : Pilar Utama dalam Penelitian Kuantitatif*. 5(12), 5937–5948.
- Hidayah, F. (2023). Optimalisasi Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini dalam Belajar Kelompok. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 3(5), 7942–7956. <https://j-innovative.org/index.php/Innovative%0AOptimalisasi>
- Husnaini, M., Sarmiati, E., & Harimurti, S. M. (2024). Pembelajaran Sosial Emosional: Tinjauan Filsafat Humanisme terhadap Kebahagiaan dalam Pembelajaran. *Journal of Education Research*, 5(2), 1026–1036. <https://doi.org/10.37985/jer.v5i2.887>
- Istiqomah, T. (2022). Pelaksanaan Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Tehnik Bibliotherapy Dalam Meningkatkan Perilaku Belajar Peserta Didik Di Smk Muhammadiyah 2 Bandar Lampung. *Skripsi*, 1–23.
- Juli, J., & Sulistyowati, F. (2023). Komunikasi Interpersonal Antar Mahasiswa Di Asrama Sebagai Upaya Menjaga Kesehatan Mental. *Jurnal Komunikasi Pemberdayaan*, 2(1), 1–10. <https://doi.org/10.47431/jkp.v2i1.267>
- lian. (2023). Pentingnya Pendidikan Agama Islam Dan Pendidikan Moral Dalam Membina Karakter Anak Sekolah Dasar. *Al-Furqan: Jurnal Agama, Sosial, Dan Budaya*, 2(5), 1–14. <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK558907/>
- Listari, F., Nazri, M., & Rahman, A. (2024). *Bimbingan Kelompok Pendekatan Cogniteve Behavior Therapy (CBT) dengan Teknik Bibliotherapy Dalam Mengembangkan Perilaku Seksual Sehat*. 5(2), 460–476.
- Mawaridz, A. D., & Rosita, T. (2019). Bimbingan Kelompok Untuk Siswa Smp Yang Memiliki Minat Belajar Rendah. *FOKUS (Kajian Bimbingan & Konseling Dalam Pendidikan)*, 2(4), 158. <https://doi.org/10.22460/fokus.v2i4.4664>

- Maylaffayza, H. (2024). Analisis Bibliometrik Bidang Bibiblioedukasi Al-Qur'an Dalam Google Scholar Tahun 2013-2023. In *Skripsi*.
- Mukhlis, D. S., & Si, M. (2022). *Metodologi Penelitian Sosial* Penerbit Cv. Eureka Media Aksara.
- Nafa, S. F. (2024). *Penerapan Bibiblioedukasi Terhadap Tingkat Kecemasan Pada Anak Usia Sekolah Akibat Hospitalisasi Di Ruang Baitunnisa 1 rsi Sultan Agung Semarang*.
- Rahmadhani, N. F. (2024). *Perbedaan Dukungan Sosial Pada Siswa Laki Laki Dan Perempuan Yang Orangtuanya Berceraai*.
- Rahmatullah. (2021). *Pengaruh Layanan Informasi Terhadap Perencanaan Karir Siswa SMP NEGERI 4 Seulimeum*. 75(17), 399–405.
- Ramadhan, M. F., Siroj, R. A., & Afgani, M. W. (2024). Validitas and Reliabilitas. *Journal on Education*, 6(2), 10967–10975. <https://doi.org/10.31004/joe.v6i2.4885>
- Riswanto, A., Joko, Boari, Y., Taufik, M. Z., Kabanga', T., H.Irianto, Farid, A., Yusuf, A., Hina, H. B., Kurniati, Y., Karuru, P., Sa'dianoor, H., Ayunda, N., Irmawati, & Ifadah, N. E. (2023). Metodologi Penelitian Ilmiah (Panduan Praktis Untuk Penelitian Berkualitas). In *Brigham Young University* (Vol. 1, Issue 69). https://www.researchgate.net/publication/376575112_METODOLOGI_PENELITIAN_ILMIAH_Panduan_Praktis_Untuk_Penelitian_Berkualitas
- Rizai, M. (2021). Konseling Kelompok Dengan Teknik Bibiblioedukasi Untuk Mengurangi Kecanduan Game Online Pada Anak: Sebuah Kajian Literatur [Group Counseling With Bibliotherapy Techniques To Reduce Online Game Addiction in Children: a Literature Review]. *Journal of Contemporary Islamic Counselling*, 1(2), 101–114. <https://doi.org/10.59027/jcic.v1i2.79>
- Rumina. (2024). Tehnik Pengumpulan Data dalam Penelitian Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Islam*, 2(1), 157–177. <https://www.jurnal.stituwjombang.ac.id/index.php/ilj/article/view/1489>
- Saputra, E. E. (2025). *The Role of Teachers in Preventing Bullying Cases in Elementary Schools*. 1(2), 69–78.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Sutopo (ed.); 2nd ed.). CV ALFABETA.
- Surahman, E., & Mukminan, M. (2017). Peran guru IPS sebagai pendidik dan pengajar dalam meningkatkan sikap sosial dan tanggung jawab sosial siswa SMP. *Harmoni Sosial: Jurnal Pendidikan IPS*, 4(1), 1–13. <https://doi.org/10.21831/hsjpi.v4i1.8660>

- Suriadi, M., Maq, R., Karina, M., & Rais, R. (2024). Pelatihan Teknis Pembuatan Kuosioner Penelitian Melalui Aplikasi Google Form Dalam Meningkatkan Kualitas Hasil Penelitian Bagi Dosen Pemula Di Era Digital. *Journal of Human And Education*, 4(3), 538–544.
- Tahsinia, J., Hidayat, A. N., Efendi, I., & Nurhayati, E. (2025). *Pelaksanaan bimbingan kelompok dalam menangani perundungan di sekolah dasar*. 6(3), 400–416.
- Tobing, D. L., & Sari Septiningtyas. (2024). Regulasi Emosi Dan Perilaku Cyberbullying Pada Remaja. *Jurnal Keperawatan Widya Gantari Indonesia*, 8(1). <https://doi.org/10.52020/jkwgi.v8i1.7445>
- Ulin, N., Latifah, M. M. U., & Nafisa, A. (2022). Sultan Idris Journal of Psychology and Education. *Sultan Idris Journal of Psychology and Education*, 1(2), 1–14.
- Untuk, D., Salah, M., Syarat, S., Memperoleh, G., & Sarjana, G. (2025). *Analisis pemanfaatan media sosial x sebagai sarana terapi spiritualitas digital dalam konteks self-harm skripsi*. 112.
- Utomo, P., Asvio, N., & Prayogi, F. (2024). Metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK): Panduan Praktis untuk Guru dan Mahasiswa di Institusi Pendidikan. *Pubmedia Jurnal Penelitian Tindakan Kelas Indonesia*, 1(4), 19. <https://doi.org/10.47134/ptk.v1i4.821>
- Wasono, M. P. J. (2019). Peningkatan Disiplin Berseragam Siswa Melalui Bimbingan Kelompok. *Jurnal Prakarsa Paedagogia*, 2(1). <https://doi.org/10.24176/jpp.v2i1.4316>
- YULIA, A. (2023). Pengaruh Layanan Konseling Individu Dengan Teknik Rational Emotive Behaviour Therapy (Rebt) Untuk Mengurangi Perilaku Agresif Peserta Didik Kelas VIII. *Bimbingan Dan Konseling Pendidikan Islam*. [http://repository.radenintan.ac.id/22837/%0Ahttp://repository.radenintan.ac.id/22837/1/COVER BAB 1 BAB 2 DAPUS.pdf](http://repository.radenintan.ac.id/22837/%0Ahttp://repository.radenintan.ac.id/22837/1/COVER%20BAB%201%20BAB%202%20DAPUS.pdf)